

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earnings Responses Coefficient* (ERC). Untuk dapat mencapai tujuan penelitian tersebut, diperlukan pengujian secara statistik untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pernyataan di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Indiantoro dan Supomo (2002 : 12) Penelitian kuantitatif bertujuan menguji hipotesis berdasarkan pada teori-teori dengan analisis data melalui prosedur statistik.

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka paradigma penelitian ini adalah paradigma positivis. Hal ini didasarkan pada penggunaan realitas objektif yang bersifat empiris sebagai pembentuk kesimpulan. Paradigma positivis merupakan pandangan yang menghendaki kebenaran yang terpisah dari subjek (Kamayanti, 2016 : 12). Penelitian dengan paradigma ini menghendaki pengujian teori dengan menggunakan variabel. Sifat dari penelitian ini adalah replikatifyaitu membuktikan konsisten atau inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya. Tujuan akhirnya adalah memprediksi suatu fenomena. Selain itu penelitian kuantitatif dengan paradigma positivis ditujukan untuk melakukan generalisasi terhadap suatu objek dan fenomena yang diteliti (Kamayanti, 2016 : 13).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lebih tepatnya perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2017.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang di dalamnya terdapat objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 215). Populasi yang telah dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sampel adalah sejumlah tertentu objek atau subjek dari karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian ini sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dalam pemilihan sampel ditujukan agar sampel yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria untuk sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode yang diteliti yaitu tahun 2014-2017.
2. Tidak mengalami delisting selama periode yang diobservasi.
3. Secara rutin mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap, sesuai yang dibutuhkan peneliti. Kelengkapan data dalam laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti adalah sebagai berikut :
  - a. Laporan Laba Rugi Komprehensif; Laba ditahan; Posisi Keuangan; Arus Kas; Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

- b. Informasi mengenai saham perusahaan sampel, seperti jumlah lembar saham, harga pasar saham, nilai buku saham, item-item pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang menghasilkan laba selama periode yang diteliti.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Data yang diperlukan peneliti untuk menguji hipotesis adalah data yang berasal dari dokumen yaitu laporan keuangan perusahaan sampel. Data diperoleh dengan melakukan mendokumentasikan beberapa item yang dimuat dalam laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenten.

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Peneliti memperoleh data dengan mendokumentasikan data dari laporan keuangan, kemudian data diolah lebih lanjut untuk merepresentasikan nilai variabel yang diteliti. Jadi, data penelitian ini tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya. Sumber data dengan karakteristik seperti ini disebut sumber data sekunder (Sujarweni, 2015: 56).

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik adalah cara atau langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan, dalam hal ini adalah mengambil data sampel (Sujarweni, 2015 : 30 ). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini menghendaki pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang

ditentukan peneliti (Sujarweni, 2015 : 32). Kriteria sampel penelitian yang telah ditentukan sebagaimana tersebut pada bagian sebelumnya.

Penentuan kriteria sampel di atas ditentukan dengan pertimbangan adanya korelasi kriteria tersebut dengan topik yang sedang diteliti. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan *study* dokumen. Dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan sampel. Peneliti mengambil beberapa data yang dimuat dalam laporan keuangan perusahaan sampel. Data tersebut kemudian diolah lebih lanjut hingga siap untuk diuji. Teknik ini disebut teknik dokumentasi.

### **3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan variabel-variabel untuk dianalisis dan dibuat suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Bagian berikutnya menjelaskan definisi, konsep, operasional dan pengukuran variabel secara lebih terperinci.

#### **3.6.1 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel bebas yang dijadikan sebagai variabel prediktor atau determinan yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan sosial yang diintegrasikan ke dalam aktivitas operasinya (Surya, 2018). Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dapat diketahui berdasarkan luas

pengungkapan CSR yang dilaporkan perusahaan pada laporan keuangan. Pengukuran variabel CSR dalam penelitian ini menggunakan CSRI (*Corporate Social Responsibility Index*) sebagaimana yang dikeluarkan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*).

Pengukuran dengan menggunakan indeks CSRI memberikan level atau tingkat pengungkapan yang dilaporkan oleh perusahaan. Metode indeks pengungkapan dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap item-item CSR yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Item-item ini diadopsi dari riset Martin, Yadiati, & Pratama (2018) yang menggunakan CSRI terbaru dari GRI G4 *guideline*. Pengungkapan CSR berdasarkan indeks tersebut terdiri dari tiga aspek pengungkapan yaitu ekonomi, lingkungan dan sosialserta empat aspek yang menjadi sub kategori sosial yaitu tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan tanggung jawab produk. Dari ketiga aspek tersebut terdiri 91 item indikator.

Pengukuran dilakukan dengan memberikan *checklist* terhadap item-item CSRI dari GRI G4 yang diungkapkan. Label untuk menandai item yang diungkapkan maupun yang tidak diungkapkan menggunakan pengukuran *dummy* yaitu 1 dan 0. Angka 1 untuk item yang diungkapkan, sementara angka 0 untuk item yang tidak diungkapkan. Setelah itu, akan dilakukan perbandingan terhadap item yang diungkapkan dengan total item pengungkapan. Perbandingan tersebut dapat diformulasikan ke dalam rumus matematis sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

- CSRI<sub>j</sub> = indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *j*  
 n<sub>j</sub> = total indeks yang diungkapkan oleh perusahaan *j*, n<sub>j</sub> < 91  
 X<sub>ij</sub> = *dummy* variabel (1 untuk item yang diungkapkan; 0 untuk yang tidak)

### 3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah *Earnings Responses Coefficient* (ERC). Secara konseptual ERC merupakan dampak dari setiap laba yang tidak terduga (*unexpected earnings*) terhadap *return* saham (Setyabudi, 2018). ERC diukur dengan menggunakan *slope* koefisien regresi dari *abnormal return* dan *unexpected earnings*. Berikut merupakan tahapan untuk menghitung variabel ERC:

#### 1. Menghitung *Cummulative Abnormal Return* (CAR)

CAR merupakan proksi harga saham yang menunjukkan besarnya respon pasar atas laba akuntansi yang dipublikasikan. Apabila diformulasikan ke dalam rumus matematis, berikut langkah-langkah dalam menghitung CAR:

##### a. Menghitung *abnormal return*

$$AR_{it} = R_{it} - Rm_{it}$$

Keterangan:

- AR<sub>it</sub> = *abnormal return* perusahaan *i* pada hari *t*  
 R<sub>it</sub> = *return* sesungguhnya perusahaan *i* pada hari *t*  
 Rm<sub>it</sub> = *return* pasar perusahaan *i* pada hari *t*

b. Menghitung *return* sesungguhnya

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *return* sesungguhnya perusahaan i pada hari ke t  
 $P_{it}$  = harga saham penutupan perusahaan i pada hari ke t  
 $P_{it-1}$  = harga saham penutupan perusahaan i pada hari ke t  
 sebelum t

c. Menghitung *return* pasar

$$Rm_{it} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$Rm_{it}$  = *return* sesungguhnya perusahaan i pada hari ke t  
 $IHSG_t$  = harga saham penutupan perusahaan i pada hari ke t  
 $IHSG_{t-1}$  = harga saham penutupan perusahaan i pada hari ke t  
 sebelum t

Dalam hal ini  $CAR_{it}$  merupakan CAR perusahaan i pada tahun t dan  $AR_{it}$  merupakan abnormal return perusahaan i pada hari t. CAR dihitung selama lima hari sebelum laporan keuangan dipublikasikan dan lima hari setelah laporan keuangan dipublikasikan (Setyabudi, 2018).

$$CAR_i(-5 + 5) = \sum_{t=-5}^{t=+5} AR_{it}$$

2. *Unexpected Earnings* merupakan proksi laba akuntansi yang menunjukkan kinerja intern perusahaan selama periode tertentu. *Unexpected Earnings* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$UE_{it} = \frac{EPS_{it} - EPS_{it-1}}{EPS_{it-1}}$$

Keterangan:

$UE_{it}$  = *unexpected earnings* perusahaan i pada tahun t  
 $EPS_{it}$  = *earnings per share* perusahaan i pada tahun t  
 $EPS_{it-1}$  = *earnings per share* perusahaan i pada tahun sebelum t

3. *Earnings Response Coefficient* (ERC) akan dihitung dari *slope*  $\alpha$  pada hubungan CAR dengan UE. Berikut persamaan untuk menghitung ERC:

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

$CAR_{it}$	= abnormal return kumulatif perusahaan i selama periode $\pm 5$ hari dari publikasi laporan keuangan
$UE_{it}$	= <i>unexpected earnings</i>
$\varepsilon$	= <i>error</i>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan serangkaian prosedur statistik. Alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah *software* SPSS. Bagian berikutnya menjelaskan secara lebih terperinci mengenai pengujian data dalam penelitian ini.

#### 3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Penggunaan statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan gambaran yang disebutkan oleh Ghozali.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menguji hipotesis, oleh karena itu diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS.



### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013: 160). Pengujian dengan menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Jika nilai probabilitas signifikansi K-S lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2013 : 161).

### 3.7.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem auto korelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2013:61). Cara untuk mendeteksinya adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika nilai DW terletak diantara batas atas dan  $(4-d_u)$  maka koefisien autokorelasi = 0, yang berarti tidak ada autokorelasi.
2. Jika nilai DW  $\leq (d_l)$  maka koefisien korelasi  $> 0$  , yang berarti ada autokorelasi positif.

3. Jika  $DW < (4-dl)$  maka koefisien korelasi  $< 0$ , yang berarti ada autokorelasi negatif.
4. Jika  $DW$  terletak antara  $du$  dan  $dl$  atau terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran yaitu kecil, sedang dan besar.

Cara mendeteksi Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur berupa gelombang, melebar, kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139).

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.3.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik regresi sederhana untuk menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{ERC} = \alpha + \beta\text{CSR} + e$$

Di mana :

ERC = *Earnings Response Coefficient*

$\alpha$  = *Alpha*

$\beta\text{CSR}$  = *Corporate Social Responsibility*

e = *Error*

Perhitungan menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Setelah hasil persamaan regresi diketahui, akan dilihat tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

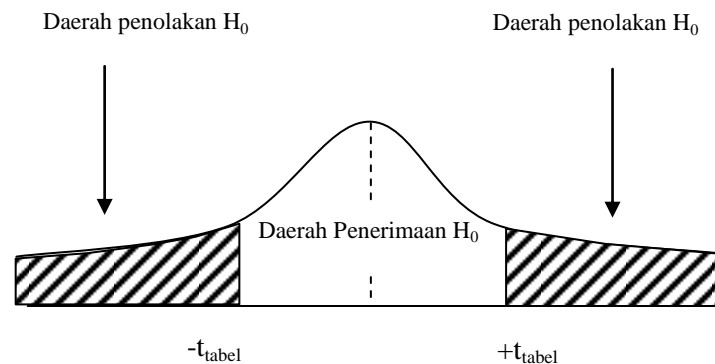
#### 3.7.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujian :

##### 1. Merumuskan Hipotesis ( $H_a$ )

$H_{0A}$  :  $b_1 = b_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

$H_{1A} : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah :



**Gambar 3.1**  
**Kurva Uji t**

Pada penelitian ini nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%.

- $H_0$  diterima jika :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq \alpha$  (0,05)
- $H_1$  diterima jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05)

### 3.7.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya.